

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Selasa Tanggal: 29 Maret 2011 Halaman: 2

SEORANG PEDAGANG DIKENAI TIPIRING

Waspadai Penjualan Ayam Tiren di Pasar

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Perindagkoptan) Kota Yogyakarta terus menggencarkan monitoring penjualan ayam mati kemarin (tiren) di pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Seorang pedagang ayam asal Prambanan Klaten tertangkap menjual ayam tiren di Pasar Demangan, Jumat (25/3). Akibat perbuatannya, pedagang itu dikenai tindak pidana ringan (tipiring) dalam sidang di Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta, Senin (28/3) dengan denda Rp 200 ribu.

Kasi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Bidang Pertanian Dinas Perindagkoptan, drh Endang Finiarti, Senin (28/3) di ruang kerjanya menyatakan saat monitoring ia curiga ada seorang pedagang yang menggelar ayam tidak di atas meja. Setelah didekati ternyata ayam yang dijual berwarna merah gelap, bau lebih amis dan tidak segar. Ia juga tidak berjualan di los ayam melainkan di belakang parkiran sepeda motor.

"Setelah saya periksa ternyata di dalam karung goni masih ada 17 ekor yang akan dijual. Temuan ini segera dilaporkan ke Dinas Ketertiban dan diproses. Tapi kalau besok masih mengulangi perbuatannya lagi akan dikenai hukuman yang lebih berat," katanya.

Meskipun selama Januari-Maret baru ditemukan satu kasus penjualan ayam tiren namun masyarakat diminta waspada. Sejak tahun 2010 temuan kasus tidak mengalami kenaikan signifikan namun diperkirakan masih ada pedagang yang nakal. Sebagian besar pelaku penjualan ayam tiren bukan pedagang asli Kota Yogyakarta. Seperti dalam temuan di Jagalan dan Pasar Beringharjo tahun lalu pedagang berasal dari Bantul.

"Setiap ada temuan pelakunya bukan pedagang yang sama tapi gonta-ganti orang karena mereka yang pernah tertangkap umumnya jera dan tidak mengulangi perbuatannya lagi," kata Endang. (Nik)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
 Dinas Perindustrian, Perdagangan, 	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
Koperasi dan Per			
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 25 November 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005